

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dan saran. Diharapkan kesimpulan dan saran ini dapat berguna untuk bahan penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari pembahasan ini yaitu, besarnya premi tahunan asuransi jiwa dwiguna bergantung pada umur peserta asuransi tersebut, tingkat bunga, faktor diskon, anuitas hidup awal berjangka, dan besarnya uang pertanggungan. Penerapan dengan data untuk menghitung premi tahunan asuransi jiwa dwiguna dengan 18 orang peserta asuransi, dengan uang pertanggungan yang berbeda-beda, dengan waktu perjanjian 10 tahun, waktu pertanggungan sampai umur peserta asuransi 69 tahun dengan tingkat bunga 5%. Berdasarkan penerapannya pada data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa premi tahunan asuransi jiwa dwiguna menggunakan asumsi seragam hasilnya lebih kecil dari pada premi tahunan yang terdapat pada data.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah di kemukakan, penulis menggunakan asumsi seragam untuk mencari premi tahunan. Bagi perusahaan jika menerapkan asumsi seragam dalam menentukan besarnya premi maka harus mempertimbangkan hal-hal yang bisa mempengaruhi premi misalnya umur, catatan kesehatan, gaji, pekerjaan dll. bagi pembaca yang berminat dengan pembahasan ini dapat mencoba pembahasan tentang jenis asuransi jiwa yang lain dan metode yang berbeda dalam menghitung premi tahunan.